

ABSTRAK

Yenny (01061170001)

ANALISIS PREFERENSI SUBJEKTIF PEREKAMAN SPOT-BASED PADA INSTRUMEN SASANDO

(xiv+ 103 halaman: 66 gambar; 2 tabel; 4 lampiran)

Sasando merupakan alat musik petik yang berasal dari kepulauan Rote di Nusa Tenggara Timur. Alat musik tersebut dapat dimainkan secara solo dan juga dikolaborasikan dengan alat musik lainnya. Saat ini alat musik sasando telah berkembang dan memiliki dua macam jenis yaitu akustik dan elektrik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik perekaman *spot-based* yang dapat dijadikan preferensi oleh para seniman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pengisian lembar kuisisioner dan juga melakukan wawancara terhadap responden dari kategori ahli. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa teknik perekaman *spot-based* dengan menggunakan mikrofon Neumann KM 184 di ketinggian 42 cm, jarak 40 cm dan sudut 20° merupakan teknik dan posisi yang menjadi preferensi bagi responden dari kategori ahli maupun non-ahli. Preferensi kedua yang juga dapat dijadikan preferensi adalah teknik perekaman dengan menggunakan mikrofon Neumann 184 dengan ketinggian 39 cm, jarak 20 cm dan sudut 20° bagi para seniman yang menyukai frekuensi rendah (*bass*) lebih dominan.

Kata kunci: Teknik Perekaman *Spot-based*, Sasando.
Referensi: 69 (1995-2021)